

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Sekolah Dasar adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program enam tahun yang berada di dalam sistem pendidikan nasional Indonesia harus dilaksanakan serta dikembangkan dengan berakar pada nilai-nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia” (pasal 1 ayat 2 peraturan pemerintah no.28 tahun 1990), adapun tujuan pendidikan SD, “ pendidikan sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan tingkat pertama”. Penyelenggaraan pendidikan SD berpedoman pada tujuan pendidikan nasional. (pasal 2 SK Mendikbud No. 0487 tahun 1992 Tentang Sekolah Dasar). Kurikulum SD. Menurut ayat (1) pasal 37 UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang “ Sistem Pendidikan Nasional”, kurikulum pendidikan dasar (termasuk SD) dan pendidikan menengah wajib memuat :

- a. Pendidikan agama,
- b. Pendidikan kewarganegaraan,
- c. Bahasa
- d. Matematika,
- e. Ilmu pengetahuan alam,
- f. Ilmu pengetahuan sosial,
- g. Seni dan budaya,
- h. Pendidikan jasmani dan olahraga,
- i. Keterampilan dan kejuruan,
- j. Muatan lokal.

IPA merupakan salah satu isi kurikulum SD, Menurut Kurikulum Pendidikan Dasar dalam Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP) kelas IV Sekolah

Teni Tresnawati, 2012

Penerapan Pendejatan CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit

Dasar menyatakan: Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau sains merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep-konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses kegiatan ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan-gagasan. Adapun tujuan pembelajaran IPA yang tercantum dalam kurikulum KTSP, sesuai dengan PERMENDIKNAS No. 29 tahun 2006 yaitu :

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sifat positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
6. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Karakteristik mata pelajaran IPA di SD yang ideal adalah lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi, agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, selain itu siswa diarahkan untuk meneliti dan berbuat, sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Namun dalam kenyataannya mata pelajaran IPA yang saya alami di SD Banjaran IX khususnya kelas IV tidak sesuai dengan karakteristik IPA yang

ideal, masih terdapat kekurangan-kekurangan terutama peran guru dalam proses belajar mengajar masih bersifat verbalitas guru hanya ceramah, tidak menggunakan alat peraga, adanya alat peraga tetapi tidak bisa mempergunakan, aktivitas pembelajaran masih didominasi baca, duduk, catat, hapal. Sehingga akibatnya hasil belajar siswa rendah, sebagian besar tidak mencapai KKM.

Hasil belajar siswa rendah terbukti dari hasil test. Dari 36 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, hanya 30% siswa yang mencapai KKM (60), sedangkan 70% siswa tidak mencapai KKM (60).

Berdasarkan hasil kajian di atas, kemudian berdasarkan atas rekomendasi dari teman sejawat juga dengan mempertimbangkan kemampuan anak yang berbeda-beda maka diperlukan suatu pendekatan yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Kata kontekstual (*contextual*) berasal dari kata *context* yang berarti "hubungan, konteks, suasana dan keadaan (konteks)" (KUBI, 2002 : 519).

Adapun pengertian CTL menurut Tim Penulis Depdiknas (2003:5) adalah sebagai berikut : "Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari".

Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas siswa karena kelebihan CTL adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.
2. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui ”mengalami” bukan ”menghafal”.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Bentuk Bumi dan Benda Langit di Kelas IV SDN Banjaran IX Kab. Bandung Semester II Tahun 2012”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah umum dalam

penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching*

Teni Tresnawati, 2012

Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit

and learning (CTL) untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bentuk bumi dan benda langit di kelas IV SDN Banjaran IX kab. Bandung semester II tahun 2012”.

Berdasarkan rumusan masalah umum diatas, rumusan masalah akan dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV SDN Banjaran IX ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV SDN Banjaran IX ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV SDN Banjaran IX ?

C. Tujuan

Sesuai dengan rincian masalah peneliti membaginya menjadi 2, yaitu :

1. Tujuan umum

Secara umum tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV SDN Banjaran IX ?

2. Tujuan khusus

Secara khusus tujuan penelitian untuk :

1. Memperoleh gambaran tentang perencanaan pembelajaran penerapan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV SDN Banjaran IX ?
2. Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran penerapan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV SDN Banjaran IX ?
3. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan CTL pada mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV SDN Banjaran IX ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Banjaran IX ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Siswa

- Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa,
- Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Melaksanakan inovasi dalam pembelajaran.

Teni Tresnawati, 2012

Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas sekolah, karena kualitas sekolah ditandai dengan profesionalisme guru dan prestasi siswa yang tinggi.

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan CTL adalah pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pembelajarannya melalui tahap invitasi, eksplorasi, penjelasan dan solusi, dan pengambilan tindakan.
2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sebagaimana tergambar dalam indikator sebagai hasil penjabaran dari KD yang telah dirumuskan dalam RPP.
3. Materi Perubahan kenampakan bumi dan benda langit adalah salah satu pokok bahasan dalam kurikulum IPA kelas IV SDN Banjaran IX yang termuat dalam Standar Kompetensi : 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit, Kompetensi Dasar : 9.2 Mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi, yang harus dipelajari siswa kelas IV pada semester II.

Teni Tresnawati, 2012

Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Teni Tresnawati, 2012

Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA Tentang Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu